

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*  
TERHADAP AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATA  
PELAJARAN IPA SISWA KELAS VI SD GUGUS 1  
KECAMATAN PAYUNG SEKAKI**

**TESIS**



**Oleh**

**HERMALIZA**

**NIM 16124103**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam  
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

## ABSTRACT

**Hermaliza, 2018. "The Influence of Learning-Based Learning Model on Activities and Learning Outcomes of Science Subject of Grade VI Elementary School SD Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki". Thesis. Postgraduate Program State University of Padang.**

The purpose of this study to determine the effect of learning model of project based learning and conventional learning on the activity and learning outcomes of science students of grade VI SD Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki. The type of this research is Quasi Eksperimen with static camparison research design: randomized control group only design. The population in this research is all students of class VI SD N Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki determined by purposive sampling technique. Data collection is done by observation, test, and documentation. Hypothesis test using t-test. The result showed that the percentage of students' experimental learning activity from the first meeting until the third meeting was 74.58%, with good criteria, while the control class was 58.36%, with good criteria. Student learning result data show the average of posttest grade experiment class 80,5, while control class equal to 70,56. The result of t test for learning activity shows that  $t_{\text{arithmetic}} = 3.85$ . Price t table with  $dk = 36$  and  $\alpha = 5\%$  that is 1.70. It means  $t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$  ( $3.85 > 1.70$ ) so  $H_1$  is accepted. While the result of t test for learning result shows that  $t_{\text{arithmetic}} = 2.20$ . Price t table with  $dk = 36$  and  $\alpha = 5\%$  that is 1.70. This means  $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$  ( $2.20 > 1.70$ ) so  $H_1$  accepted. So it can be concluded that (1) Learners who are taught using the PjBL model are more active than learners who are taught using conventional learning. (2) Learners who are taught using the PjBL model get better learning outcomes than learners who are taught using conventional learning.

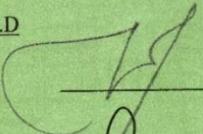
## ABSTRAK

**Hermaliza, 2018. “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* dan pembelajaran konvensional terhadap aktivitas dan hasil belajar IPA siswa kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain penelitian *the static comparison: randomized control group only design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI SD N Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Uji hipotesis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan persentase aktivitas belajar siswa kelas eksperimen dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga sebesar 74,58%, dengan kriteria baik, sedangkan di kelas kontrol sebesar 58,36%, dengan kriteria cukup baik. Data hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 80,5, sedangkan kelas kontrol sebesar 70,56. Hasil uji t untuk aktivitas belajar menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 3,85$ . Harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 36$  dan  $\alpha = 5\%$  yaitu 1,70. Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,85 > 1,70$ ) sehingga  $H_1$  diterima. Sedangkan hasil uji t untuk hasil belajar menunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 2,20$ . Harga  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 36$  dan  $\alpha = 5\%$  yaitu 1,70. Artinya  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,20 > 1,70$ ) sehingga  $H_1$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa (1) Peserta didik yang diajar menggunakan model PjBL lebih aktif dari pada peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional. (2) Peserta didik yang diajar menggunakan model PjBL mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari pada peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Hermaliza  
Nim : 16124103

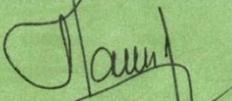
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.Ed.D</u> Pembimbing 1		_____
<u>Dr. rer. nat. Jon Efendi, M.Si</u> Pembimbing II		_____

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang



Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
NIP. 19610722 198602 1 002

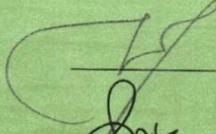
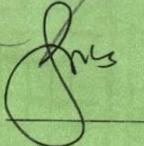
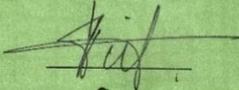
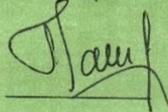
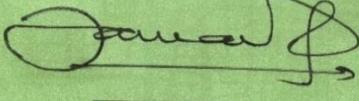
Ketua Jurusan Prodi/Konsentrasi



Dr. Taufina Taufik, M.Pd  
NIP. 19620504 198803 2 002

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed Ed.D Pembimbing I	
2	Dr. rer. nat. Jon Efendi. M.Si Pembimbing II	
3	Dr. Farida F. MT. M.Pd	
4	Dr. Taufina Taufik, M.Pd	
5	Dr. Darmansyah, ST, M.Pd	

Mahasiswa : Hermaliza

Nim : 16124103

Tanggal Ujian :

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya berupa tesis dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki**" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya ini asli gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan secara tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing tesis.
3. Pada karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2018  
Saya yang Menyatakan,



**HERMALIZA**  
**NIM.16124103**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SD Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki”. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dalam setiap sikap dan tindakan kita sebagai seorang intelektual muslim.

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-2 di Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Tesis ini dapat diselesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed. selaku Direktur Program Pascasarjana Univeristas Negeri Padang sekaligus selaku pembimbing I dan Bapak Dr. rer. nat. Jon Efendi, M.Si. selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan saran dalam penulisan tesis ini.
2. Ibu Dr. Farida F, MT. M.Pd., Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd., dan Bapak Dr. Darmansyah, ST, M.Pd., selaku kontributor yang telah memberikan masukan dan saran untuk kesempurnaan tesis ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Pendidikan Dasar Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan tesis ini.
5. Rekan-rekan Pendidikan Dasar kelas A, B, C, dan D angkatan 2016 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini.
6. Bapak Afrizon, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 05 Sirukam dan Bapak Yonwismon S.Pd selaku Kepala Sekolah SD Negeri 06 Sirukam yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Bapak Yulius Mitra S.Pd dan Ibu Farmasuri S.Pd selaku guru kelas IV dan guru kelas V SDN 05 Sirukam, serta Ibu Yulia Farma S.Pd selaku guru kelas VI SDN 06 Sirukam yang telah bersedia menjadi guru praktisi dalam penelitian ini.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua papa dan mama tercinta ( Hasan Basri dan Yurlisna) kakakku tercinta (Hendri Franesta), adekku tersayang (Syafria Edo Putra dan Wilda Febriani) , suamiku tercinta (Ultra Sosialdi) dan anakku tersayang (Nayshila Aprilia) beserta keluarga peneliti, dimana dengan do'a dan kerja keras yang dilakukan hanya untuk kesuksesan

penulis dalam menyelesaikan studi dan tesis ini. Semua teman-temanku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu.

9. Untuk semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dalam membantu penyelesaian tesis ini.

Penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, untuk itu dengan segala kerendahan hati diharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak demi sempurnanya tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak pada umumnya.

Padang, Agustus 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Landasan Teori.....	12
1. Pembelajaran IPA di SD.....	12
2. Hasil Belajar.....	19
3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran.....	24
4. Karakteristik Siswa SD.....	29
5. Tinjauan Tentang Model <i>Project Based Learning</i> .....	30
a. Pengertian Model <i>Project Based Learning</i> .....	30
b. Karakteristik <i>Project Based Learning</i> .....	33
c. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Project Based Learning</i> ....	35

d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project Based Learning</i>	39
6. Tinjauan tentang Pembelajaran Konvensional.....	42
B. Kajian Penelitian yang Relevan. ....	43
C. Kerangka Berpikir. ....	44
D. Hipotesis Penelitian.....	47

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Sampel. ....	49
C. Variabel dan Data.....	51
D. Prosedur Penelitian.....	52
E. Defenisi Operasional. ....	57
F. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	58
G. Teknik Analisis Data.....	67

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian. ....	73
1. Deskripsi Data. ....	73
a. Aktivitas Belajar.....	73
b. Tes Hasil Belajar .....	81
2. Analisis Data. ....	82
a. Aktivitas Belajar.....	82
b. Tes Hasil Belajar .....	84
3. Pengujian Hipotesis.....	86
a. Uji Hipotesis Aktivitas Belajar.....	86
b. Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	88
B. Pembahasan.....	90
1. Pembelajaran di Kelas Eksperimen.....	92
2. Pembelajaran di Kelas Kontrol .....	97

### **BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	106
B. Implikasi.....	106
C. Saran.....	108

**DAFTAR RUJUKAN**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Hal</b>
1. Nilai Rata-rata Ujian Akhir IPA Semester II Kedua Kelas Sampel.....	7
2. Rancangan Penelitian <i>Randomized Control Group Only Design</i> .....	48
3. Populasi Penelitian .....	50
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	54
5. Indikator Lembar Observasi Aktivitas Belajar .....	59
6. Patokan Harga $r$ Hitung Validitas Item Soal Uji Coba. ....	62
7. Kriteria Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba .....	63
8. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba .....	64
9. Kriteria Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	66
10. Kriteria Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	67
11. Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa pada Kedua Kelas Sampel.....	74
12. Hasil Tes Akhir Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel .....	82
13. Hasil Uji Normalitas Data dari Aktivitas Belajar .....	83
14. Hasil Uji Normalitas Data Tes Hasil Belajar .....	85

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Hal</b>
1. Sintak Model PjBL .....	37
2. Kerangka Konseptual Penelitian.....	46
3. Pengembangan Desain Penelitian .....	49
4. Grafik Nilai Rata-Rata Persentase Indikator Aktivitas di Kelas Eksperimen	75
5. Grafik Nilai Rata-Rata Persentase Indikator Aktivitas di Kelas Kontrol .....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Hal</b>
1. Data nilai UAS II IPA Kelas V SDN 05 Sirukam.....	112
2. Data nilai UAS II IPA Kelas V SDN 06 Sirukam.....	113
3. Kelompok Belajar Kedua Kelas Sampel.....	114
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen.....	116
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol.....	148
6. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Kedua Kelas Sampel.....	161
7. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Kelas Kontrol.....	163
8. Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	165
9. Soal Uji Coba.....	177
10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	184
11. Nilai Uji Coba SDN 09 Sirukam.....	185
12. Analisis Data Hasil Uji Coba.....	186
13. Hasil Pengambilan Data Hasil Belajar Kelas Atas dan Kelas Bawah.....	187
14. Perhitungan Reabilitas Soal Uji Coba.....	188
15. Perhitungan Indek Kesukaran Soal Uji Coba.....	189
16. Perhitungan Indek Pembeda Soal Uji Coba.....	191
17. Rekapitulasi Validitas, Reabilitas, Daya Beda, dan Indek Kesukaran Soal.....	193
18. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian.....	195
19. Soal Ulangan Harian Kedua Kelas Sampel.....	202
20. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian Kedua Kelas Sampel.....	206
21. Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	207
22. Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	208
23. Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	209
24. Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	210
25. Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Sampel.....	211
26. Uji Hipotesis Hasil Belajar.....	212
27. Rubrik Penilaian Aktivitas Belajar Siswa.....	215

28. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen.....	216
29. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas Kontrol.....	217
30. Rekapitulasi Nilai Perolehan Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen.....	218
31. Rekapitulasi Nilai Perolehan Aktivitas Belajar Kelas Kontrol.....	219
32. Rekapitulasi Persentase Aktivitas Belajar Kedua Kelas Sampel.....	220
33. Uji Normalitas Aktivitas Belajar Kelas Eksperimen.....	221
34. Uji Normalitas Aktivitas Belajar Kelas Kontrol.....	222
35. Uji Homogenitas Aktivitas Belajar.....	223
36. Uji Hipotesis Aktivitas Belajar Kelas Sampel.....	224
37. Rubrik Penilaian Produk.....	227
38. Nilai Produk Siswa.....	229
39. Tabel Statistik.....	233
40. Dokumentasi.....	241

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan selalu mengupayakan kehidupan manusia ke arah lebih baik yang diperlukan untuk kehidupan di masa akan datang. Pendidikan berperan penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh sebab itu pemerintah menerapkan sistem pendidikan nasional yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan manusia yang berkualitas dan berakhlak mulia. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 pasal 3 (dalam Wahyudin, 2014:2.9), yang menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan di atas, pemerintah berusaha meningkatkan mutu dan pengelolaan pendidikan dengan melakukan berbagai usaha diantaranya penyempurnaan kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana, dan peningkatan kualitas guru sehingga guru mampu menggunakan metode dan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) memiliki peranan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, khususnya menghasilkan generasi yang berkualitas, yaitu manusia yang mampu berpikir kritis, kreatif, dan logis. Pembelajaran sains merupakan pembelajaran berdasarkan prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPA. Pembelajaran IPA di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPA. Dengan kegiatan-kegiatan tersebut pembelajaran IPA akan mendapat pengalaman langsung melalui pengamatan, diskusi, dan penyelidikan sederhana. Pembelajaran yang demikian dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa yang diindikasikan dengan merumuskan masalah, menarik kesimpulan, sehingga siswa mampu berpikir kritis. (Susanto, 2013:170).

IPA melatih anak berpikir kritis dan objektif. Pengetahuan yang benar artinya pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Rasional artinya masuk akal atau logis, diterima oleh akal sehat. Objektif artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataan atau sesuai dengan pengalaman pengamatan melalui panca indra (Samatowa, 2011:5).

Farida (2014: 9) menyatakan bahwa “Pendidikan IPA pada tingkat Pendidikan Dasar akan lebih bermakna bila dilaksanakan dalam bentuk rangkaian kegiatan yang terprogram dalam bentuk proses”. Sebagai seorang guru Sekolah Dasar untuk bidang study sains tidak saja memikirkan sains sebagai benda (*noun*) yang merupakan batang tubuh pengetahuan tentang

fakta-fakta yang perlu dihafalkan atau di ingat, tetapi hendaklah menempatkannya pada kerja (*verb*), aktifitas bekerja dan menemukan sesuatu yang bermakna.

Guru juga harus mampu meningkatkan kualitas pembelajaran IPA agar dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar merupakan hal yang terpenting untuk menunjang hasil belajar siswa. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, tanpa ada aktivitas maka proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Itu sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting di dalam interaksi belajar-mengajar. Dengan adanya aktivitas belajar siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar (Sardiman, 2001: 93).

Sudjana (2012:22), mengatakan bahwa “Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku”. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertiannya mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh karena itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa menjadi unsur yang dilakukan oleh siswa dan guru dalam mencapai tujuan pengajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA yaitu, siswa perlu dibiasakan memecahkan masalah, bekerja sendiri, menemukan sendiri, aktif berbuat dan bergelut dengan ide-ide. Pengetahuan yang diperoleh dengan cara menghafal hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek, sedangkan pengetahuan yang di dapat dengan

menemukan sendiri berdasarkan pengalaman langsung mampu bertahan lebih lama dan proses belajarnya akan lebih bermakna bagi siswa.

Salah satu upaya tersebut yang dapat dilakukan guru dalam pembelajaran IPA di kelas VI SD, yang membuat siswa dapat mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, inovatif dan sistematis adalah dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning*. *Project Based learning* yaitu suatu model pembelajaran yang meminta atau melatih siswa untuk bereksperimen melalui pembuatan sebuah *project* mengenai suatu teori yang sudah dipelajari siswa dan model *Project Based Learning* menjadikan eksperimen menjadi kegiatan utama yang harus ada dalam modelnya, sehingga diharapkan dengan penggunaan model ini nantinya akan berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar.

Depdiknas dalam Kokom (2015: 70) menyatakan bahwa “Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang membutuhkan suatu pembelajaran komprehensif di mana lingkungan belajar siswa (kelas) di desain agar siswa dapat melakukan penyelidikan terhadap masalah autentik termasuk pendalaman materi suatu materi pembelajaran, dan melaksanakan tugas bermakna lainnya”. Pendekatan ini memperkenalkan siswa untuk berfikir kreatif dan bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi (membentuk pembelajarannya, dan mengkulminasikannya dalam produk nyata).

Model pembelajaran *Project Based Learning* ini bermaksud untuk melatih siswa dalam membuat sebuah proyek. Proyek yang dibuat dilakukan

dalam berkelompok yang mana siswa akan bekerjasama menghasilkan sebuah karya atau proyek yang sesuai dengan teori yang dijelaskan dan mampu mengatasi permasalahan yang timbul sehingga kegiatan ini akan membantu sekali untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Samanthis dan Sulisty (2014) “Pembelajaran berbasis proyek merupakan suatu model yang melibatkan proyek dalam proses pembelajaran yang berupa perseorangan maupun kelompok dalam jangka waktu tertentu dan menghasilkan sebuah produk yang ditampilkan atau dipresentasikan”.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di salah satu SD yang berada di gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki yaitu SD Negeri 05 Sirukam kelas V pada tanggal 3-5 April 2017, saat observasi berlangsung terlihat kurangnya aktivitas siswa dalam belajar. Kurangnya aktivitas tersebut terlihat dari siswa yang kurang aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa kurang berani mengeluarkan pendapat tentang materi yang sedang dibahas, ketika guru bertanya peserta didik hanya diam saja, sehingga materi pembelajaran hanya diperoleh dari penjelasan guru saja. Siswa masih takut dan ragu-ragu untuk mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.

Siswa jarang sekali dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan yang kompleks, sehingga siswa tidak mampu menggali informasi pengetahuannya secara mandiri, jarang berkolaborasi dalam memecahkan suatu masalah, kesulitan mengkomunikasikan pengetahuan dan kesulitan

untuk menyimpulkan sendiri materi pembelajaran. Hal ini menyebabkan tujuan pembelajaran sulit dicapai.

Selain itu pada saat observasi berlangsung penulis juga menemukan bahwa hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPA belum sesuai dengan capaian yang diharapkan. Hal tersebut terjadi menurut penulis diindikasikan selama pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan materi dari guru, kemudian mencatat dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal yang ada di buku sesuai dengan perintah guru (*teacher centered*). Penyampaian materi ajar masih terpaku pada buku pelajaran yang digunakan dan kurang mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata siswa.

Guru masih menggunakan model dan metode pembelajaran yang belum bervariasi karena dalam proses pembelajaran guru lebih mendominasi menggunakan metode ceramah dan penugasan. Akibatnya dalam kegiatan pembelajaran, kurang menampakkan adanya proses konstruktivis yang dilakukan oleh siswa. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang terlatih dalam mengembangkan keterampilan berpikir, khususnya dalam memecahkan suatu masalah. Disamping itu guru juga terlihat belum menggunakan model pembelajaran yang dapat menarik minat dan perhatian siswa.

Selanjutnya peneliti mendiskusikan permasalahan tersebut dengan guru kelas V SDN yang ada di gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki. Berdasarkan hasil diskusi tersebut ternyata permasalahan di atas juga dialami oleh sekolah-sekolah lain yang ada di gugus 1, dimana hasil belajar IPA siswa masih kurang optimal dan belum mencapai KKM yang telah ditetapkan

sekolah segugus 1 ini yaitu 75. Kurang optimalnya hasil belajar ini juga disebabkan oleh permasalahan yang sama, sebagaimana yang telah digambarkan di atas. Begitu juga dengan kurangnya aktivitas siswa SDN di gugus 1 ini juga dipicu oleh permasalahan yang sama. Hasil pembelajaran yang belum memuaskan ini penulis uraikan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Hal ini didukung oleh data nilai rata-rata UAS IPA pada semester II tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat penulis uraikan pada tabel berikut ini:

**Tabel 1 Nilai Rata-rata Ujian Akhir IPA Semester II kelas V SDN Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Tahun Pelajaran 2016/2017.**

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata UAS
1	SD N 05 Sirukam	20	71,08
2	SD N 06 Sirukam	18	71,11
3	SD N 07 Sirukam	14	67,59
4	SD N 09 Sirukam	17	69,11
5	SD N 10 Sirukam	4	54,15
Rata-rata nilai UAS seluruh Sekolah			66,60

*Sumber: Guru SD Kelas V Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki*

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa belum ada sekolah di gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki dengan nilai rata-rata UAS mencapai batas nilai KKM. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan untuk mata pelajaran IPA di gugus 1 ini yaitu 75. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa lebih rendah dibandingkan nilai KKM yang telah ditetapkan.

Tentu saja hal semacam ini tidak dapat dibiarkan secara terus-menerus, karena akibatnya akan semakin parah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan semacam perubahan pola pembelajaran dengan

melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas VI SDN Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki**”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dikemukakan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa kurang berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran masih terfokus pada guru (*teacher centered*).
3. Penyampaian materi ajar masih terpaku pada buku pelajaran yang digunakan.
4. Guru belum memberikan permasalahan yang kompleks kepada peserta didik terkait materi yang dipelajari yang menyebabkan peserta didik tidak mampu memecahkan masalah dan tidak mampu mengimplementasikan pengetahuannya dengan dunia nyata.
5. Guru belum menggunakan model dan metode pembelajaran yang bervariasi.
6. Siswa belum berani mengeluarkan pendapat tentang materi yang sedang dipelajari.
7. Kurangnya aktivitas peserta didik dalam bertanya saat pelajaran berlangsung, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang diam dalam proses pembelajaran.

8. Siswa belum terbiasa menggali informasi secara mandiri dalam pemecahan masalah pembelajaran.
9. Pembelajaran cenderung berbasis individual dan jarang sekali melaksanakan kegiatan diskusi kelompok, sehingga siswa kesulitan dalam mengkomunikasikan pengetahuannya.
10. Siswa mengalami kesulitan dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
11. Tingkat pencapaian hasil belajar siswa masih dibawah KKM.

### **C. Batasan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, masalah yang muncul perlu dibatasi agar penelitian menjadi lebih fokus dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Adapun batasan masalah yang perlu dikemukakan adalah mengkaji dan menganalisis:

1. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung (oral activities dan mental activities).
2. Tingkat pencapaian hasil belajar kognitif siswa.
3. Model pembelajaran yang mengarah pada kebiasaan berpikir kritis, analitis, dan konstruktif (*Model Pembelajaran Project Based Learning*).

### **D. Rumusan Masalah.**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah peserta didik yang diajar dengan menggunakan model PjBL lebih aktif dari pada peserta didik yang diajar dengan menggunakan

- pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPA di SDN Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2017/ 2018?
2. Apakah peserta didik yang diajar dengan menggunakan model PjBL mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari pada peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPA di SDN Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2017/ 2018?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian merupakan arah pertama untuk menentukan langkah-langkah dalam kegiatan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peserta didik yang diajar dengan menggunakan model PjBL lebih aktif dari pada peserta didik yang diajar dengan menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPA di SDN gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2017/ 2018.
2. Peserta didik yang diajar dengan menggunakan model PjBL mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dari pada peserta didik yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran IPA di SDN Gugus 1 Kecamatan Payung Sekaki Kabupaten Solok Tahun Pelajaran 2017/ 2018.

## **F. Manfaat Penelitian.**

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi Sekolah Dasar khususnya pembelajaran IPA. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai bahan masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam melaksanakan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran berbasis proyek dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
2. Bagi peneliti, untuk menyumbangkan pemikiran dan menambah wawasan serta ilmu pengetahuan tentang penerapan pembelajaran melalui model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPA.
3. Bagi pembaca, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran IPA.
4. Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA di sekolah.